

ABSTRAK

Oki Vria Dwiansyah, 2021. Literasi Tafsir di Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah. menggunakan sistem pendidikan terpadu yaitu belajar pesantren sekaligus sekolah yang mengedepankan disiplin terhadap perilaku ahklak, pembelajaran tafsir, hafal Al-Qur'an, belajar ilmu tajwid dan lainnya. Pembelajaran tafsir di pondok pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah dengan menganalisis kitab sampai tuntas, sehingga kesempatan bersama guru lebih banyak. Disamping ilmu yang didapat juga keberkahannya dari pengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1) Kitab tafsir yang dipelajari di pondok pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung; 2) Konsep literasi tafsir dalam mempelajari tafsir di pondok pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung; dan 3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan literasi tafsir di pondok pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

Penelitian ini berangkat dari kerangka berpikir bahwa pembelajaran tafsir di pondok pesantren dimulai dari kitab tafsir yang dipelajari, kemudian konsep literasi tafsir dalam pembelajaran tafsir, selanjutnya membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran literasi tafsir.

Pendekatan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; **Pertama**, Kitab tafsir Jalalain adalah kitab tafsir yang di pelajari di pondok pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah. **Kedua**, Konsep literasi pembelajaran tafsir jalalain dengan metode menulis, membaca, dan menyimak dalam proses pembelajaran tafsir yang ada di pondok pesantren Al-Basyariyah 2 Cigondewah Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. **Ketiga**, Faktor pendukung dalam pengkajian literasi tafsir di pondok pesantren Al-Basyariyah sendiri adalah didukung oleh SDM yang yang baik sehingga menjadikan suasana kelas lebih hidup, kurikulum yang terprogram dengan baik, dan manajemen kelas. Sedangkan faktor penghambat pengkajian literasi tafsir adalah pandemi Covid_19, menjadikan menjadi faktor penghambat secara eksternal di pondok pesantren al-basyariyah dalam pembelajaran tatap muka.

Kata kunci: Literasi, Pembelajaran Tafsir, Pondok Pesantren